

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Umkm Dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Etap Di Kota Surabaya dalam menyusun dan mengungkapkan indikator-indikator pemahaman SAK ETAP dalam penelitian ini. Jumlah kuesioner awal pada penelitian ini adalah 45 responden tetapi yang tidak kembali ada sebanyak 10 responden. Sehingga jumlah sampel keseluruhan pada umkm yang berada di kota Surabaya dengan total sampel sebanyak 35 sampel.

Penelitian ini menguji variabel independen yaitu Tingkat Pendidikan, Lama Usaha, Pemahaman Teknologi Informasi, Sosialisasi SAK ETAP terhadap variabel dependen yaitu pemahaman SAK ETAP. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden. Analisis data dilakukan dengan metode Partial Least Square (PLS). PLS adalah metode penyelesaian Structural Equation Modelling (SEM) yang dalam hal ini lebih tepat dibandingkan dengan teknik-teknik SEM lainnya. Imam Ghozali (2012) mendeskripsikan PLS (Partial Least Square) merupakan pendekatan alternatif yang bergeser dari pendekatan SEM (*Structural Equation Modelling*) berbasis kovarian menjadi berbasis varian. *Structural Equation Modelling* yang berbasis kovarian umumnya menguji teori sedangkan PLS (*Partial Least Square*) lebih bersifat predictive model.

1. Dari penelitian yang telah dilakukan di menghasilkan variabel tingkat pendidikan (TP) tidak berpengaruh terhadap pemahaman SAK ETAP karena semakin tinggi tingkat pendidikan yang dimiliki oleh pemilik UMKM, maka tidak mempengaruhi pemahaman SAK ETAP
2. Dari penelitian yang telah dilakukan di menghasilkan variabel lama usaha (LU) berpengaruh terhadap pemahaman SAK ETAP karena semakin lama usaha, maka akan semakin baik juga pemahaman SAK ETAP
3. Dari penelitian yang telah dilakukan di menghasilkan variabel pemahaman teknologi informasi (PTI) tidak berpengaruh terhadap pemahaman SAK ETAP karena semakin besar pemahaman teknologi informasi, maka tidak mempengaruhi pemahaman SAK ETAP.
4. Dari penelitian yang telah dilakukan di menghasilkan variabel sosialisasi SAK ETAP (SSE) berpengaruh terhadap pemahaman SAK ETAP karena semakin banyak mengikuti sosialisasi SAK ETAP, maka akan semakin baik juga pemahaman SAK ETAP

5.2 Keterbatasan Penelitian

Mengingat penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk penelitian selanjutnya diharapkan lebih luas dalam mengembangkan serta memperkuat hasil penelitian ini dengan beberapa pertimbangan. Adapun beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan yaitu :

1. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui kusioner dan pilihan jawaban berdasarkan persepsi responden yang memungkinkan penelitian ini tidak mampu mengontrol sepenuhnya kejujuran dan

kesungguhan responden untuk memilih jawaban yang sesuai dengan keadaan dan kenyataan sebenarnya.

2. Penelitian ini mengalami kesulitan dalam mencari informasi mengenai pemilik UMKM yang menyusun laporan keuangan menggunakan SAK ETAP.
3. Variabel independen dalam penelitian ini terbatas yaitu Tingkat Pendidikan, Lama Usaha, Pemahaman Teknologi Informasi, Sosialisasi SAK ETAP dan variabel dependen yaitu Pemahaman SAK ETAP. Dimungkinkan masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi Pemahaman SAK ETAP.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, adapun saran-saran yang dapat diberikan sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian disarankan untuk melakukan penelitian di luar variabel yang digunakan dalam penelitian ini atau menambah variabel-variabel diluar penelitian ini. Mempertimbangkan kemampuan yang dimiliki dalam menerangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi pemahaman SAK ETAP masih terbatas.
2. Dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti selanjutnya sebaiknya memperbanyak referensi sehingga data dapat diolah dan diperoleh hasil penelitian yang lengkap dan dalam menganalisis data dapat lebih akurat.

3. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang sama dengan variabel yang sama dimohon untuk untuk mengumpulkan data secara wawancara sehingga data yang diperoleh sesuai dengan keadaan dan kenyataan yang ada di objek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Tarmizi, R., & Bugawanti, N. L. S. (2013). Pengaruh Persepsi Pengusaha Kecil Dan Menengah Terhadap Penggunaan Sak Etap Di Kota Bandar Lampung (Studi Pada Sentra Kripik Segalamider Bandar Lampung). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2). <https://doi.org/10.36448/jak.v4i2.418>
- Elyana Ayu Soraya. (2016). Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kebutuhan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. *Accounting Analysis Journal*, 5(1), 1–8. <https://doi.org/10.15294/aa.v5i1.9761>
- Afianti, P. (2014). *Faktor-Faktor Yang Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak Eta ...*
- Auliah, M. R., & Kaukab, M. E. (2019). Pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, dan pelatihan penyusunan laporan keuangan terhadap pelaporan keuangan UMKM berdasarkan SAK ETAP (Studi kasus pada UMKM di kabupaten Wonosobo). *Journal of Economic, Business and Engineering*, 1(1), 131–139.
- Dewi, N. A. P. U., Yuniarta, G. A., & Wahyuni, M. A. (2017). Pengaruh sosialisasi SAK ETAP, tingkat pendidikan pemilik, dan persepsi pelaku UKM terhadap penggunaan SAK ETAP pada UKM di Kecamatan Buleleng. *Jurnal Akuntansi*, 7(1).
- Meidiyustiani, R. (2016). Pengaruh Pendidikan Pemilik, Pemahaman Akuntansi, dan Motivasi Pemilik Terhadap Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) (Studi Empiris: Perusahaan Kecil dan Menengah di Kota Tangerang). *Accounthink : Journal of Accounting and Finance*, 1(01), 13–27. <https://doi.org/10.35706/acc.v1i01.439>
- Pahmi, S. (2018). Pengaruh Laba, Arus Kas, Dan Komponen Arus Kas, Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Media Bina Ilmiah*, 12(09), 409–420.
- Sahrul Hi. Posi, S. P. A. M. P. (2021). TERHADAP PELAPORAN KEUANGAN BUMDes. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 463–469.
- Umi Masruroh, Nur Diana, M. C. M. (2021). E-JRA Vol. 10 No. 07 Februari 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. *E-Jra*, 10(07), 13–24.
- Tuti, R. (2015). The 7th NCFB and Doctoral Colloquium 2014 FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMAHAMAN UMKM DALAM

MENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK ETAP
Rias Tuti. *Business And Economic Transformation Towards AEC*, 157–170.

Lanang, I. P. E. S., Kirya, I. K., & Cipta, I. W. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Bangli. *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1), 11–21.

Saputro, T. D. (2014). PENGARUH PROFITABILITAS, UMUR PERUSAHAAN, TIPE PERUSAHAAN DAN KEPILIKAN MANAJEMEN TERHADAP PENGUNGKAPAN SOSIAL BERDASAR ISO 26000 (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan dan Keuangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2012). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(1), 206–214.

Kurniawanysah, D. (2016). Penerapan Pencatatan Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada UMKM Desa Gembongsari Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi. *Dinamika Global : Rebranding Keunggulan Kompetitif Berbasis Kearifan Lokal*, 832–841.